

**POLA STRUKTUR WACANA DI KELAS DALAM INTERAKSI
ANTARA GURU DAN SISWA DI SMA HANG TUAH 4 SURABAYA**

SKRIPSI



OLEH :

SILVIA MAHARANI

21610008

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

2025

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Oleh : Silvia Maharani

NPM : 21610008

Judul : Pola Struktur Wacana Kelas Dalam Interaksi Antara Guru dan Siswa
di SMA Hang Tuah 4 Surabaya

Telah dipertahankan dihadapan tim penguji pada tanggal (21 Juli 2025) dan dinyatakan memenuhi syarat.

PENGUJI

PENGUJI I

Dr. Fransisca Dwi Harjanti, M.Pd

NIK : 94239-ET

PENGUJI II

Dr. Roely Ardiansyah, S.Pd, M.Pd

NIK : 10422-ET

PENGUJI III

Dr.Drs. Sueb Hadi, M.Pd

NIK : 8983-ET

TANDA TANGAN

.....

.....

.....

Mengetahui,



Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. Kaswadi, M.Hum

NIK : 91122-ET

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi oleh : Silvia Maharani

NPM : 21610008

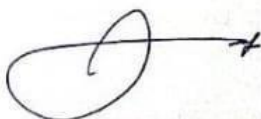
Judul : *Pola Struktur Wacana Kelas Dalam Interaksi Antara Guru dan Siswa di
SMA Hang Tuah 4 Surabaya*

Telah memenuhi syarat untuk diikutkan dalam ujian.

Surabaya, 01 Juli 2025

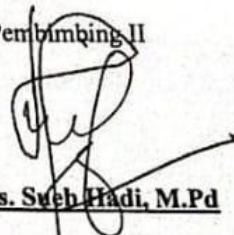
Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing I



Dr. Fransisca Dwi Harjanti, M.Pd

Dosen Pembimbing II



Dr. Drs. Sueh Pradi, M.Pd

Mengetahui,

Kepala Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Wijaya Kusuma Surabaya



Rini Damayanti, S.Pd, M.Hum

SURAT PERNYATAAN KEORISINILAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Silvia Maharani

NPM : 21610008

Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

Alamat : Sekapuk Ujungpangkah Gresik

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi yang diujikan ini benar-benar hasil kerja keras saya sendiri (bukan hasil jiplakan baik sebagian maupun seluruhnya)
2. Apabila pada kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil jiplakan, saya akan menanggung resiko diperkirakan oleh program studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya.

Surabaya, 02 Juli 2025



Silvia Maharani

NPM : 21610008

MOTTO

“Barang siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan bagimya jalan menuju surga.” (HR. Muslim)

“Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah di usahakannya.” (QS. An-Najm:39)

“Jadikan akhirat di hatimu, dunia di tanganmu, dan kematian di pelupuk matamu.” (Imam Syafii)

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT Sang Maha Pengasih dan Penyanyang, yang mencurahkan rahmat dan karunia-Nya bagi semesta alam sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pola Struktur Wacana Kelas Dalam Interaksi Antara Guru dan Siswa di SMA Hang Tuah 4 Surabaya” dengan tepat waktu. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Dalam penyelesaian studi dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan baik oengajaran, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Prof. Dr. H Widodo Ario Kentjono, dr.Sp. THT-KL (K), FICS selaku Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. Dr. Kaswadi, M.Hum selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
3. Rini Damayanti, S.Pd, M.Hum selaku Kepala Jurusan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
4. Dr. Fransisca Dwi Harjanti, M.Pd selaku Dosen Pembimbing 1 dan Dr. Drs. Sueb Hadi, M.Pd selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah memberikan sumbangsih atas waktu, bimbingan, dan motivasi selama proses penulisan skripsi.

5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang tak terhingga kepada penulis selama masa studi perkuliahan.
6. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan dan doa sebagai sumber kekuatan. Merekalah yang menjadi alasan penulis untuk berusaha dan berusaha, karena penulis ingin menjadi penyebab senyuman di wajah mereka.
7. Teman-temanku semua yang telah kebersamai selama ini yang ada dalam segala situasi. Memberikan semangat dan arahan serta bersedia menjadi salah satu tempat pulang ketika pelukanmu dirindukan.

ABSTRAK

Silvia, Maharani. 2025. *Pola Struktur Wacana Kelas Dalam Interaksi Antara Guru dan Siswa di SMA Hang Tuah 4 Surabaya*. Pembimbing : (I) Dr. Fransisca Dwi Harjanti, M.Pd. dan (II) Dr. Sueb Hadi, M.Pd.

Kata kunci : interaksi, wacana kelas, SMA Hang Tuah 4 Surabaya

Penelitian ini meneliti tentang serangkaian struktur interaksi di kelas yang terjadi antara guru dan siswa di SMA Hang Tuah 4 Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Untuk mendeskripsikan model pembukaan (*opening*) yang terjadi dalam interaksi antara guru dan siswa di SMA Hang Tuah 4 Surabaya, (2) Untuk mendeskripsikan model jawaban (*answering*) yang terjadi dalam interaksi antara guru dan siswa di SMA Hang Tuah 4 Surabaya, (3) Untuk mendeskripsikan model tindak lanjut (*follow up*) yang terjadi dalam interaksi antara guru dan siswa di SMA Hang Tuah 4 Surabaya. Penelitian ini masuk dalam jenis studi kajian wacana kelas yang mengambil lokasi di SMA Hang Tuah 4 Surabaya, data yang ditemukan dalam penelitian ini berupa serangkaian struktur interaksi antara guru dan siswa yang meliputi pembuka, jawaban, dan penutupan. Pengumpulan data dilakukan dengan merekam lalu ditranskripsi menjadi bentuk tulisan, dipilih kemudian dianalisis dengan teori wacana kelas Ramirez. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa interaksi antara guru dan siswa menunjukkan pola pertukaran yang merujuk pada pembahasan inti dari materi yang diajarkan. Guru juga bertanya mengenai beberapa hal yang berkaitan dengan pembelajaran. Percakapan di kelas menunjukkan peran guru dominan, siswa berbicara ketika ada pertanyaan yang diajukan oleh guru sebaliknya siswa hanya diam termenung dengan mendengar penjelasan dari guru. Kemudian guru memberi respon lanjutan kepada siswa sebagai tambahan informasi agar siswa dapat menambah wawasan dan memperkaya ilmu pengetahuannya.

DAFTAR ISI

-

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEORISINILAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	9
1.5 Definisi Istilah	10
BAB II KAJIAN TEORI	12
2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan	12
2.2 Wacana	15
2.3 Analisis Wacana	17
2.4 Wacana Kelas	18
2.4.1 Model Struktur Wacana Kelas Menurut Ramirez	18
2.4.2 Struktur Wacana Kelas Menurut Flanders	21
2.4.3 Struktur Wacana Kelas Menurut Burton	24
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Pendekatan Penelitian	27
3.2 Data dan Sumber Data	27
3.2.1 Data	27
3.2.2 Sumber Data	28
3.3 Metode dan Teknik Pengumpulan Data	28
3.3.1 Teknik Observasi	29
3.3.2 Teknik Rekam	29
3.3.3 Teknik Simak dan Catat	29
3.4 Metode dan Teknik Analisis Data	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1 Hasil Penelitian	26
<u>4.1.1</u> Pembukaan (<i>Opening</i>)	33
<u>4.1.2</u> Penjawaban (<i>Answering</i>)	59
<u>4.1.3</u> Pelanjutan (<i>Follow Up</i>).....	72
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	77
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	82
<u>5.1</u> Simpulan	82
<u>5.2</u> Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN.....	87

LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian



**YAYASAN HANG TUAH
PENGURUS CABANG SURABAYA
SMA HANG TUAH 4 SURABAYA**

Jl. Pengrajan No. 18 Surabaya Kode Pos : 60241 NPSN : 20412308 Terakreditasi "A"
Telp/Fax : 031 8617665 / 031 76651 Email : sma4@yayasanhangtuah.sch.id Website : www.smahangtuah4.sch.id

Nomor : B/059/2025/SMA HT.4
Klasifikasi : Bisnis
Lampiran : -
Perihal : Pemberian izin penelitian

Surabaya, 21 Januari 2025

Kepada Yth.
Wakil Rektor Bidang Akademik
Universitas Wijaya Kusuma
Jl. Dukuh Kupang XXV/54
Di -
Surabaya

Dengan hormat,

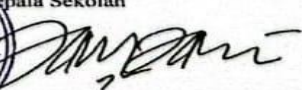
Dengan ini kami memberikan izin kepada Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Wijaya Kusuma Surabaya untuk melaksanakan kegiatan penelitian, dengan rincian Data Mahasiswa
sebagai berikut :

Nama : Silvia Maharani
NPM : 21.61.0008
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul : Pola Struktur Pertukaran Dalam Percakapan di Kelas pada Interaksi Antara
Guru dan Siswa di SMA Hang Tuah 4 Surabaya

Demikian surat pemberian izin kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami
mengucapkan terima kasih.

Dibuat di Surabaya
Tanggal 21 Januari 2025
Kepala Sekolah




Kartika Sari, S.Pd., M.Pd
NIP. 94 08 0262



Scan Me

2. Transkripsi Interaksi Antara Guru dan Siswa Kelas XI-2 SMA Hang Tuah 4

Surabaya

Guru : “Selamat pagi.”

Siswa : “Selamat pagi.”

Guru : “ Hari ini banyak sekali yang izin ya?”

Siswa : “Iya bu.”

Guru : “Karena ada kegiatan tadi yang izin ada Manda ikut ekstra paskib, karena SMA

Hang Tuah 4 Surabaya akan melaksanakan lomba yang berkaitan dengan paskib, tetapi tidak mengapa sisanya tetap semangat untuk belajar ya. Baik, hari ini ada yang tidak masuk?”

Siswa : “ Keysa, sakit.”

Guru : “Ayo duduk dari tadi mondar-mandir saja ! Sekarang tanggal berapa ya?”

Siswa : “Enam.”

Guru : “Adila ?”

Siswa : “Hadir.”

Guru : “ Aisyah ?”

Siswa : “Hadir.”

Guru : “ Alexandra ?”

Siswa : “Hadir.”

Guru : “Alfi ?”

Siswa : “Hadir.”

Guru : “Arina ?”

Siswa : “Hadir.”

Guru : “ Aurelita ?”

Siswa : “ Hadir.”

Guru : “ Herlin ?”

Siswa : “ Hadir.”

Guru : “ Selin ?”

Siswa : “Hadir.”

Guru : “ Dafa Eko ?”

Siswa : “ Tidak ada.”

Guru : “ Diki ?”

Siswa : “ Hadir.”

Guru : “ Zakira ?”

Siswa : “ Hadir.”

Guru : “ Farel ?”

Siswa : “ Hadir.”

Guru : “ Zaki Alya ?”

Siswa : “ Hadir.”

Guru : “Febri ?”

Siswa : “ Hadir.”

Guru : “Harel.”

Siswa : “ Tidak ada, izin.”

Guru : “ Yasmin ?”

Siswa : “ Hadir.”

Guru : “M. Azizi ?”

Siswa : “ Hadir.”

Guru : “ Aldito.”

Siswa : “ Tidak ada.”

Guru : “ Naufal, Nadya, Reza ?”

Siswa : “ Hadir.” (serentak)

Guru : “ Rizki Maulana ?”

Siswa : “ Hadir.”

Guru : “ Satria ?”

Siswa : “ Izin.”

Guru : “ Falesha ?”

Siswa : “ Hadir.”

Guru : “ Oke, baik anak-anak pada pertemuan yang lalu hari Selasa ya ?”

Siswa : “ Ya.”

Guru : “ Pada hari Selasa lalu kalian melaksanakan ulangan harian, yang pertama tema pembelajaran yaitu puisi. Ulangan harian dilaksanakan secara kelompok, ada berapa kelompok kemarin ya ?”

Siswa : “ Lima.”

Guru : “ Lima ya, terus ada beberapa siswa yang hari Senin atau Selasa tidak masuk sehingga bisa untuk mengikuti ulangan, kira-kira siapa ya yang kemarin hari Senin atau Selasa tidak masuk ?”

Siswa : “Yasmin dan Diki.”

Guru : “ Oke nanti mereka berdua menyusul, dengan selisahnya ulangan harian pertama bab satu puisi kita lanjutkan ke bab berikutnya ya. Masih ada dua bab lagi yang akan disajikan di semester kita yaitu berkaitan dengan drama dan yang terakhir nanti tentang penulisan karya ilmiah. Ada satu temanmu yang sudah bisa membuat karya ilmiah dan dia juara di tingkat SMA Hang Tuah, juara berapa ?”

Siswa : “ Juara 2.”

Guru : “ Lumayan ya, oke baik anak-anak untuk pembelajaran yang kedua semester genap yaitu menggali diri melalui pertunjukkan drama. Nah untuk ini kalian tidak saya tuntut untuk membuat drama ya, karena pada semester ganjil kemarin pada saat P5 kalian membuat drama kan ya ?”

Siswa : “ Iya.”

Guru : “ Sudah cukup, nanti dasarnya dari drama yang kalian buat pada saat P5 kemarin.

masih ingat kan dramanya ?”

Siswa : “ Masih.”

Guru : “ Oke, nah tujuan pembelajaran pada bab dua drama diantaranya, dibuka dulu buku

Paketnya dibuka dulu ! Halaman 105 menggali potensi diri melalui pertunjukkan drama. Tujuan pembelajaran setelah mempelajari materi pembelajaran dalam bab ini anda akan diharapkan mampu, yang pertama mengidentifikasi perbedaan drama dengan karya fiksi yang lainnya, yang kedua menganalisis struktur unsur-unsur intrinsik serta kebahasaan yang ada didalam drama, dan yang terakhir nanti kalian saya minta untuk menelaah unsur-unsur pembangun pertunjukkan drama. Oke kita mulai dari sekarang ya ?”

Siswa : “ Ya.”

Guru : “ Sering ya bahkan pernah melaksanakan kegiatan berdrama, berdarma atau

berdrama ?”

Siswa : “ Berdrama.”

Guru : “ Ya kalian sudah pernah membuat drama dan mempraktikannya pada saat kegiatan

P5 Saya yakin kalian sudah tahu atau pernah mendengar kata drama karena kalian sudah pernah melaksanakan dan mempraktikan pada saat kegiatan P5, dan ini juga akan sedikit mandalami drama tadi ya. Kemarin sudah berlatih sekarang saya akan beri teorinya. Dipelajaran yang lalu di semester satu tahun kemarin sebelum drama kalian sudah mempelajari materi apa ?”

Siswa : “ Puisi.”

Guru : “ Kemudian di semester ganjil yang lalu, apa yang kalian pelajari yang kaitannya dengan sastra ?”

Siswa : “ Cerpen.”

Guru : “ Puisi, cerpen, drama itu adalah bentuk-bentuk yang ada dalam sebuah karya sastra, karya sastra fiksi. Puisi, cerpen adalah salah satu contoh dari prosa, nah sekarang kita pendahuluan dulu ya, bentuk karya sastra ada tiga bentuk yaitu yang pertama berbentuk puisi. Yang kedua bentuk prosa, bentuk yang ketiga kita sebut dengan yang namanya drama. Ya puisi, cerpen, ya drama kalau cerpen masuk yang mana ya ? cerpen ini masuk dalam salah satu contoh bentuk prosa. Ada novel, ada cerpen itu bagian dari prosa, yang ingin bu Niluh ketahui dari kalian siapa yang bisa menemukan perbedaan antara puisi, prosa, dan drama. Tidak perlu berkelompok cukup teman dekat saja yang perlu di ajak diskusi, saya beri waktu 3 menit dari sekarang carikan atau identifikasikan perbedaan antara tiga bentuk karya sastra ini berdasarkan bentuknya yang pertama, yang kedua berdasarkan fokusnya, dan yang ketiga cara penyajiannya. Yang kelompok pertama ambil contoh sebuah puisi di bukumu bab yang ke 4, kemudian yanh kelompok kedua cari contoh cerpen yang ada di bukumu, sementara kelompok yang ketiga cari contoh drama di buku. Untuk kelompok npertama puisi coba kalian analisis bentuk puisi itu bagaimana. Kalau bagian prosa bentuk prosa bagaimana? Yang drama cari disitu ada contoh drama kan di buku paket halaman 111 dilihat bentuknya lalu kalian analisis bentuknya. Berapa menit ya waktunya ?

Siswa : “ Satu jam.”

Guru : “ Menganalisis bentuk-bentuk puisi, cerpen, dan drama (jeda mengerjakan). Kalian tadi sudah mengidentifikasi ya, ini ada fokus, bentuk, dan cara penyajiannya. Kalian tadi sudah menemukan ?”

Siswa : “ Belum.”

Guru : “ Kita bahas bentuk dulu ya, ayo salah satu mewakili ! kalau puisi bentuknya bagaimana ? Ayo satu orang boleh maju, ditulis disini !”

Siswa : “ Bentuk ya ?”

Guru : “ Ya bentuk puisi kamu jelaskan dengan melihat contoh yang ada disitu. Puisi disajikan dalam bentuk apa ? Ayo di bantu ! oke yang kelompok prosa, bentuk prosanya bagaimana ? (siswa maju kedepan untuk menulis). Sudah cukup, itu saja ada tambahannya mungkin, sudah ?”

Siswa : “ Sudah.”

Guru : “ Ayo yang prosa maju ke depan, yang drama siap-siap (siswa maju ke depan). Ayo yang drama bentuknya gimana ? (siswa maju ke depan). Pada intinya jawaban dari semua kelompok tidak ada yang salah, semua benar ya. Kelompok puisi menyatakan bahwa bentuk puisi terdiri atas empat baris ABAB, memang betul seperti itu karena kebetulan puisi yang di analisis bentuknya seperti itu maka kelompok satu menjawab puisi atas empat baris itu boleh ya. Akan tetapi bentuk puisi itu ada berupa terdiri atas baris dan bait, itulah ciri utama dan bentuk puisi terdiri atas baris dan bait terus ada ABAB, ABAB itu namanya apa ?”

Siswa : “ Sajak.”

Guru : “ Sajak atau rima, terdiri atas baris dan bait, ada rima, ada syair-syair. Lanjut prosa, prosa contohnya cerpen dan novel. Untuk kelompok dua menerangkan bentuknya naratif deskriptif, apa maksudnya naratif deskriptif ?”

Siswa : “ Cerpen itu sendiri menceritakan atau narasikan bagian cerita tersebut, mungkin dari tema, alur dari cerita, jadi itu yang dimaksud naratif deskriptif”.

Guru : “ Memang betul narasi menceritakan suatu tema atau objek narasi artinya bercerita Ya. Betul nggak cerpen itu isinya cerita ?”

Siswa : “ Betul.”

Guru : “ Naratif bentuknya cerita, menceritakan tokoh, setting, dan lain sebagainya disajikan dalam cerita. Deskriptifnya dalam cerita itu ada objek-objek yang mungkin dijelaskan oleh pengarangnya, contoh mendeskripsikan skiap tokoh si A seorang gadis yang cantic tubuhnya tinggi semampai itu bagian dari deskripsi. Apa itu deskripsi ?

Siswa : “ Menggambarkan.”

Guru : “ Seratus untuk puisi dan prosa tepuk tangan dulu ! (siswa bertepuk tangan).

Sekarang yang kelompok drama, betul atau tidak drama itu bentuknya berupa dialog ?”

Siswa : “ Betul.”

Guru : “ Ciri utama atau bentuk utama dari sebuah drama adalah dialog, ditampilkan dalam

Bentuk dialog dan dialog itu bisa dipentaskan. Oke untuk bagian pertama sudah selesai, sekarang ke focus. Kalau puisi fokusnya apa ? prosa fokusnya apa ? sekarang kita balik dulu ya, ini puisi, ini drama, ini prosa (sambil menunjuk ke arah kelompok). Fokus dari puisi itu apa, prosa itu apa, kalau drama apa ? “

Siswa : “ Bu, boleh langsung dijawab ? “

Guru : “ Boleh silahkan, boleh langsung di jawab ya (siswa menulis jawaban di depan). Oke selanjutnya puisi atau prosa, puisi ya ? “

Siswa : “ Iya bu (siswa menulis di depan).”

Guru : “ Prosa siap-siap, prosa fokusnya pada apa ? (siswa maju menulis di depan) oke

semua kelompok sudah menuliskan hasil analisisnya, dari sudut fokus puisi itu berupa pengungkapan pikiran, gagasan, dan perasaan penulis. Betul memang seperti itu berupa pengungkapan pikiran, gagasan, dan perasaan penulis tetapi karena puisi, prosa, drama itu adalah bentuk-bentuk karya sastra maka lebih cocok kita fokuskan ke pengungkapan perasaan. Pengungkapan perasaan lebih fokus kesana walaupun apa namanya kata gagasannya masuk akal sudah bisa di terima, namun lebih cocok menggunakan perasaan penulis, mengapa ? karena puisi itu ciri khasnya adalah ekspresi, perasaan, pikiran dari penulis. Kalau prosa benarkah seperti ini ? (sambil menunjuk jawaban siswa di papan).”

Siswa : “ Benar.”

Guru : “ Benar juga, cerita gagasan atau informasi yang disampaikan oleh penulis.

informasi itu berupa pengembangan dikembangkan menjadi sebuah cerita. Drama juga benar, drama pasti ada konflik ada emosi dan ada perkembangan karakter.

Perkembangan karakter ditunjukkan dengan dialog antar tokoh, sekarang yang terakhir cara penyajiannya sama ya dengan yang saya jelaskan tadi. Kesimpulannya adalah puisi, prosa, dan drama dari bentuk dan fokusnya beda atau sama ?”

Siswa : “ Berbeda.”

Guru : “ Oke sekarang ada pertanyaan atau tidak, tidak ada, sudah cukup paham ya ?”

Siswa : “ Ya.”

Guru : “ Lanjut, fokus pembelajaran kita yaitu pada drama. Apa itu drama ? bagaimana?

Unsurnya apa saja ? bagian-bagiannya apa saja ? saya akan menayangkan sebuah contoh drama karya siswa juga, simak baik-baik ! dan penyimak tadi saya minta menjelaskan bagian-bagian dulu ya, strukturnya yang tertuang di tugas pembelajaran yaitu menganalisis unsur intrinsik di simak ya ! (guru menayangkan video drama yang berjudul lutung kasarung). Kalian sudah menyimak penayangan drama salah satu bentuk karya sastra dengan judul lutung kasarung tadi, dibagi menjadi berapa bagian ? paling tidak tiga lah. Siapa yang bisa menyebutkan bagian-bagiannya ? penayangan pertama apa yang kalian lihat ? langsung mendengar dialog ? langsung mendengar cerita ?”

Siswa : “ Tidak.”

Guru : “ Ya, pada bagian pertama tidak langsung pada dialog. Di awal cerita di awal drama apa yang kamu dengar atau yang kamu lihat, tidak langsung pada dialog kan, tetapi penjelasan narator tentang pendahuluan situasi di dalam itu akan terjadi cerita apa, seperti suatu hari dan lain sebagainya, nah itulah bagian pertama dari

sebuah drama yang kita sebut dengan prolog. (bel istirahat berbunyi) Kita tuntaskan bagian ini dulu setelah itu kalian boleh istirahat. Setelah narrator menjelaskan situasi awal drama tadi, kemudian muncul apa, selesai percakapan itu yang kita sebut dengan dialog. Ditutup dengan yang biasa kita sebut dengan epilog. Epilog bisa sama dengan narasi tadi berupa sebuah tulisan. Oke silahkan anda pelajari dan anda catat pertemuan berikutnya kita lanjut ke tujuan pembelajaran selanjutnya. Ada pertanyaan ?

Siswa : “ Tidak.”

Guru : “ Saya akhiri, selamat siang. Kalian boleh istirahat selama satu jam ke depan.”

3. Tabel Data

A. Struktur Pembuka

No	Jenis Struktur	Kode Data	Data
1	Pertanyaan Sungguhan	01/OP	Baik, hari ini ada yang tidak masuk ?
2	Pertanyaan Sungguhan	01/OP	Sekarang tanggal berapa ya?
3	Pertanyaan Sungguhan	01/OP	Adila ?
4	Pertanyaan Sungguhan	01/OP	Ada berapa kelompok kemarin, ya ?
5	Pertanyaan Sungguhan	01/OP	Kira-kira siapa ya yang kemarin hari senin atau selasa tidak masuk ?
6	Pertanyaan Sungguhan	01/OP	Ada satu temanmu yang sudah bisa membuat karya ilmiah dan dia juara di tingkat SMA Hang Tuah, juara berapa ?
7	Pertanyaan Sungguhan	01/OP	Berapa menit ya waktunya ?
8	Pertanyaan Sungguhan	01/OP	Kalian tadi sudah menemukan ?
9	Pertanyaan Sungguhan	01/OP	Bentuk ya ?
10	Pertanyaan Sungguhan	01/OP	Apa maksudnya naratif deskriptif ?
11	Pertanyaan Sungguhan	01/OP	Apa itu deskripsi ?
12	Pertanyaan Sungguhan	01/OP	Bu, boleh langsung dijawab ?
13	Pertanyaan Sungguhan	01/OP	Oke selanjutnya puisi atau prosa, puisi ya ?
14	Pertanyaan Sungguhan	01/OP	Oke sekarang ada pertanyaan atau tidak, tidak ada, sudah cukup paham ya ?
15	Pertanyaan Sungguhan	01/OP	Ada pertanyaan ?
16	Pertanyaan Pura-Pura	01/OP	Hari ini banyak sekali yang izin ya ?
17	Pertanyaan Pura-Pura	01/OP	Oke, baik anak-anak pada pertemuan yang lalu hari selasa ya ?
18	Pertanyaan Pura-Pura	01/OP	Karena pada semester ganjil kemarin pada saat P5 kalian membuat drama kan ya ?

19	Pertanyaan Pura-Pura	01/OP	Sering ya bahkan pernah melaksanakan kegiatan berdrama, berdarma atau berdrama ?
20	Pertanyaan Pura-Pura	01/OP	Dipelajaran yang lalu di semester satu tahun kemarin sebelum drama kalian sudah mempelajari materi apa ?
21	Pertanyaan Pura-Pura	01/OP	Kemudian di semester ganjil yang lalu, apa yang kalian pelajari yang kaitannya dengan sastra ?
22	Pertanyaan Pura-Pura	01/OP	Ayo yang drama bentuknya gimana ?
23	Pertanyaan Pura-Pura	01/OP	ABAB itu namanya apa ?
24	Pertanyaan Pura-Pura	01/OP	Betul nggak cerpen itu isinya cerita ?
25	Pertanyaan Pura-Pura	01/OP	betul atau tidak drama itu bentuknya berupa dialog ?
26	Pertanyaan Pura-Pura	01/OP	Kalau prosa benarkah seperti ini ?
27	Pertanyaan Pura-Pura	01/OP	Kesimpulannya adalah puisi, prosa, dan drama dari bentuk dan fokusnya beda atau sama ?
28	Permintaan Keras Secara Langsung	01/OP	Ayo duduk dari tadi mondar-mandir saja !
29	Permintaan Keras Secara Langsung	01/OP	Dibuka dulu buku paketnya, dibuka dulu halaman 105 !
30	Permintaan Keras Secara Langsung	01/OP	Kita bahas bentuk dulu ya, ayo salah satu mewakili ! kalau puisi bentuknya bagaimana ?Ayo satu orang boleh maju, ditulis disini !
31	Permintaan Keras Secara Langsung	01/OP	Puisi itu disajikan dalam bentuk apa ? Ayo di bantu !
32	Permintaan Keras Secara Langsung	01/OP	Ayo yang prosa maju ke depan, yang drama siap-siap !
33	Permintaan Keras Secara Langsung	01/OP	Kalau puisi fokusnya apa ? prosa fokusnya apa ? sekarang kita balik

			dulu ya, ini puisi, ini drama, ini prosa (sambil menunjuk ke arah kelompok). Fokus dari puisi itu apa, prosa itu apa, kalau drama apa?
34	Permintaan Keras Secara Langsung	01/OP	Prosa siap-siap, prosa fokusnya pada apa ?
35	Permintaan Lunak Tidak Langsung	01/OP	Oke masih ingat kan dramanya ?
36	Permintaan Lunak Tidak Langsung	01/OP	Oke kita mulai sekarang ya!
37	Informatif	01/OP	Selamat pagi
38	Informatif	01/OP	Pada hari Selasa lalu kalian melaksanakan ulangan harian, yang pertama tema pembelajaran yaitu puisi. Ulangan harian dilaksanakan secara kelompok.
39	Informatif	01/OP	Dengan selanjutnya ulangan harian pertama bab satu puisi kita lanjutkan ke bab berikutnya ya. Masih ada dua bab lagi yang akan disajikan di semester kita yaitu berkaitan dengan drama dan yang terakhir nanti tentang penulisan karya ilmiah.
40	Informatif	01/OP	Menggali potensi diri melalui pertunjukan drama. Tujuan pembelajaran setelah mempelajari materi pembelajaran dalam bab ini anda akan diharapkan mampu, yang pertama mengidentifikasi perbedaan drama dengan karya fiksi yang lainnya, yang kedua menganalisis struktur unsur-unsur intrinsik serta kebahasaan yang ada didalam drama, dan yang

			terakhir nanti kalian saya minta untuk menelaah unsur-unsur pembangun pertunjukkan drama.
41	Metastatement	01/OP	Yang ingin bu Niluh ketahui dari kalian siapa yang bisa menemukan perbedaan antara puisi, prosa, dan drama. Tidak perlu berkelompok cukup teman dekat saja yang perlu di ajak diskusi, saya beri waktu 3 menit dari sekarang carikan atau identifikasikan perbedaan antara tiga bentuk karya sastra ini berdasarkan bentuknya yang pertama, yang kedua berdasarkan fokusnya, dan yang ketiga cara penyajiannya. Yang kelompok pertama ambil contoh sebuah puisi di bukumu bab yang ke 4, kemudian yang kelompok kedua cari contoh cerpen yang ada di bukumu, sementara kelompok yang ketiga cari contoh drama di buku. Untuk kelompok pertama puisi coba kalian analisis bentuk puisi itu bagaimana. Kalau bagian prosa bentuk prosa bagaimana? Yang drama cari disitu ada contoh drama kan di buku paket halaman 111 dilihat bentuknya lalu kalian analisis bentuknya.
42	Metastatement	01/OP	Oke silahkan anda pelajari dan anda catat pertemuan berikutnya kita lanjut ke tujuan pembelajaran selanjutnya.

B. Struktur Penjawaban

No	Jenis Struktur	Kode Data	Data
43	Menjawab	02/AN	Iya bu
44	Menjawab	02/AN	Keysa sakit
45	Menjawab	02/AN	Enam
46	Menjawab	02/AN	Hadir
47	Menjawab	02/AN	Ya
48	Menjawab	02/AN	Lima
49	Menjawab	02/AN	Yasmin dan Diki
50	Menjawab	02/AN	Juara 2
51	Menjawab	02/AN	Iya
52	Menjawab	02/AN	Masih
53	Menjawab	02/AN	Ya
54	Menjawab	02/AN	Berdrama
55	Menjawab	02/AN	Puisi
56	Menjawab	02/AN	Cerpen
57	Menjawab	02/AN	Satu jam
58	Menjawab	02/AN	Belum
59	Menjawab	02/AN	Sudah
60	Menjawab	02/AN	Sajak
61	Menjawab	02/AN	Cerpen itu sendiri menceritakan atau narasikan bagian tersebut, mungkin dari tema, alur dari cerita jadi itu yang dimaksud naratif deskriptif
62	Menjawab	02/AN	Betul
63	Menjawab	02/AN	Iya bu
64	Menjawab	02/AN	Benar
65	Menjawab	02/AN	Berbeda
66	Menjawab	02/AN	Ya
67	Menjawab	02/AN	Tidak
68	Menjawab	02/AN	Menggambarkan

69	Pengulangan	02/AN	Selamat Pagi
70	Pengulangan	02/AN	Ya bentuk puisi kamu jelaskan dengan melihat contoh yang ada disitu

C. Struktur Tindak Lanjut

No	Jenis Struktur	Kode Data	Data
71	Penerimaan	03/FOL	Karena ada kegiatan tadi yang izin ada Manda ikut ekstra paskib, karena SMA Hang Tuah 4 Surabaya akan melaksanakan lomba yang berkaitan dengan paskib, tetapi tidak mengapa sisanya tetap semangat untuk belajar ya.
72	Penerimaan	03/FOL	Terus ada beberapa siswa yang hari senin atau selasa tidak masuk sehingga tidak bisa untuk mengikuti ulangan.
73	Penerimaan	03/FOL	Oke nanti mereka berdua menyusul.
74	Penerimaan	03/FOL	Ciri utama atau bentuk utama dari sebuah drama adalah dialog, ditampilkan dalam bentuk dialog dan dialog itu dipentaskan.
75	Penerimaan	03/FOL	Oke semua kelompok sudah menuliskan hasil analisisnya, dari sudut fokus puisi itu berupa pengungkapan pikiran, gagasan, dan perasaan penulis. Betul memang seperti itu berupa pengungkapan pikiran, gagasan, dan perasaan penulis tetapi karena puisi, prosa, drama itu adalah bentuk-bentuk karya sastra maka lebih cocok kita fokuskan ke pengungkapan perasaan.
76	Penerimaan	03/FOL	Benar juga, cerita gagasan atau informasi yang disampaikan oleh penulis. Informasi itu berupa pengembangan dikembangkan menjadi sebuah cerita. Drama juga benar,

			drama pasti ada konflik ada emosi dan ada perkembangan karakter. Perkembangan karakter ditunjukkan dengan dialog antar tokoh, sekarang yang terakhir cara penyajiannya sama ya dengan yang saya jelaskan tadi.
77	Penerimaan	03/FOL	Ya kalian sudah pernah membuat drama dan mempraktikannya pada saat kegiatan P5 saya yakin kalian sudah tahu atau pernah mendengar kata drama karena kalian sudah pernah melaksanakan dan mempraktikan pada saat kegiatan P5, dan ini juga akan sedikit mandalami drama tadi ya. Kemarin sudah berlatih sekarang saya akan beri teorinya.
78	Penerimaan	03/FOL	Puisi, cerpen, drama itu adalah bentuk-bentuk yang ada dalam sebuah karya sastra, karya sastra fiksi.
79	Penghargaan	03/FOL	Seratus untuk puisi dan prosa tepuk tangan dulu.
80	Penghargaan	03/FOL	Lumayan ya.

